

## KATA PENGANTAR

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana modal sosial yang terdapat pada masyarakat di desa Lhok Pu'uk Kabupaten Aceh Utara dalam mereduksi kemiskinan pasca bencana alam berupa gempa dan tsunami yang memporakporandakan Aceh pada tahun 2004 silam. Oleh karena itu, pertama-tama yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah mencari dan menemukan potensi modal sosial pada masyarakat korban gempa yang berkontribusi dalam mereduksi kemiskinan yang terjadi akibat bencana alam terdasyat dalam 10 dekade terakhir ini.

Sebagaimana yang diketahui bahwa terjadi lonjakan kemiskinan di Aceh sesudah bencana alam tahun 2004 silam. Hal ini ditunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Aceh sebelum tsunami adalah sebesar 28,4 persen dari jumlah penduduk pada tahun 2004 dan jumlah ini jauh lebih tinggi daripada tingkat kemiskinan nasional Indonesia sebesar 16,7 persen. Kemiskinan di Aceh meningkat pasca bencana tsunami mencapai 32,6 persen. Tingkat kemiskinan turun di bawah angka sebelum tsunami menjadi 26,5 persen pada tahun 2006, disebabkan adanya kegiatan rekonstruksi dan berakhirnya konflik.

Kemiskinan tersebut tampak pada kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat tsunami. Tingkat kerusakan lahan yang terjadi antara lain lahan sawah (termasuk subsektor hortikultura) seluas 20.101 ha, ladang tegalan (tanaman palawija dan hortikultura) 31.345 ha, dan perkebunan diperkirakan 56.500-102.461 ha (data

FAO dan Deptan) yang terdiri atas lahan perkebunan karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, cengkeh, pala, pinang, coklat, nilam, dan jahe. Adapun jumlah ternak yang mati ataupun hilang adalah 78.450 ekor sapi, 62.561 ekor kerbau, domba 16.133 ekor, kambing 73.100 ekor, dan unggas 1.624.431 ekor.

Infrastruktur usaha tani seperti jaringan irigasi, bangunan irigasi, jaringan saluran tingkat usahatani, jalan usahatani, pematang, terasering (lahan kering) serta bangunan petakan lahan usahatani pun tak luput dari kerusakan. Disamping itu juga berbagai peralatan, seperti hand traktor, pompa air, traktor besar, alat pengolah nilam, karet, minyak kelapa, dan pengolah dendeng ikut rusak. FAO memperkirakan kehilangan produksi bidang pertanian mencapai US\$ 78,8 juta, dan prakiraan kerusakan infrastruktur pertanian sebesar US\$ 33,4 juta. Tidak hanya itu, sebanyak 177.000 anak-anak di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) kehilangan sekolah akibat bencana gempa dan tsunami, 26 Desember 2004. Demikian pula sebanyak 1.757 guru Sekolah Dasar se NAD dinyatakan hilang atau meninggal dunia. Selain itu, sebanyak 765-1.100 unit sekolah di Aceh dinyatakan rusak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tsunami tahun 2004 silam yang menyapu sebagian besar wilayah propinsi paling utara di pulau Sumatera ini telah menimbulkan kemiskinan pada anggota masyarakat yang terkena dampak dari tsunami tersebut.

Penelitian ini pula berhasil mengungkap bekerjanya modal sosial (*social capital*) pada masyarakat sehingga dapat mereduksi kemiskinan yang ada. Ternyata, gempa bumi dan tsunami di Desa Lhok Pu'uk tahun 2004 silam telah merevitalisasi kembali modal sosial yang ada pada masyarakat di Desa Lhok

Pu'uk sehingga dapat bekerja efektif. Gempa bumi dan tsunami tersebut juga mampu mempererat silaturahmi yang ada pada masyarakat Lhok Pu'uk yakni sebagai sesama korban bencana alam. Oleh perasaan sebagai korban bencana alam tersebut, maka warga masyarakat dapat saling berinteraksi dengan baik, saling membantu, saling percaya dan saling menerima satu sama lainnya.

Potensi modal sosial pada masyarakat nelayan di Desa Lhok Pu'uk dapat ditingkatkan dan digalang untuk menggerakkan pembangunan masyarakat sebagai akibat dari bencana alam yang terjadi. Hal ini tercermin pada kegiatan-kegiatan masyarakat di desa Lhok Puuk yang mengikutsertakan masyarakat secara kolektif seperti dalam hal gotong royong, arisan, maupun serikat tolong menolong. Selain itu, diperoleh potensi modal sosial pada masyarakat Lhok Puuk dalam mereduksi kemiskinan seperti gotong royong, mamah, gadai, meu-uerup, patron-klien, arisan (*julo-julo*) dan STM atau Rukun Tetangga. Potensi-potensi yang disebutkan tersebut telah ada dan dijalankan dengan baik sebelum tsunami dan lebih efektif lagi pasca terjadinya tsunami sebagai perasaan sesama korban bencana.

Selesainya penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang disampaikan secara langsung kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak terkait tersebut, semoga kiranya mendapat limpahan berkat dan karunia dari Allah SWT. Mereka-mereka itu adalah seperti Prof. Dr. Ibnu Hajar Damanik, M.Si dan Prof. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA., Ph.D. yakni pembimbing thesis penulis yang dengan kerelaan hati telah memeriksa dan memberikan masukan dalam pengerjaan tesis ini. Demikian pula kepada Dr.phil.

Ichwan Azhari, MS dan Drs. Onggal Sihite, M.Si yakni ketua dan sekretaris Prodi Antropologi Sosial yang telah membantu dalam mempersiapkan segala urusan administrasi yang diperlukan dalam penyelesaian studi.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sama juga disampaikan kepada bapak Camat Seunedon Kabupaten Aceh Utara dan *Keuchik* Desa Lhok Pu'uk yang dengan senang hati menerima dan membantu peneliti selama melakukan pengumpulan data di Desa Lhok Pu'uk. Demikian pula kepada segenap masyarakat dan informan penelitian yang namanya telah dicantumkan pada tesis ini, kiranya informasi yang diberikan sangat bermanfaat dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas dukungan dan sambutan hangat yang penulis terima selama berada di Desa Lhok Pu'uk.

Terakhir, ucapan terima kasih disampaikan kepada istriku Fajriana S.Si., M.Si dan anakku Rifa Magfirah Chalid yang telah mendukung penulis untuk tetap bersemangat dalam penyelesaian studi ini. Mungkin, tanpa dukungan moral dari istri dan anakku ini, maka studi ini mungkin saja akan terabaikan apalagi sejak peristiwa kecelakaan lalu-lintas yang menimpa penulis setahun yang lalu. Oleh karena itu, tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali terima kasih atas semuanya.

Akhirnya, tesis ini penulis persembahkan kepada sidang pembaca yang mulia untuk dikritisi dan penulis dengan senang hati menerima sumbang saran yang konstruktif tersebut untuk penyempurnaan tesis ini kelak. Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, namun demikian, apa yang telah

penulis lakukan ini adalah hasil jerih payah yang penulis lakukan dengan sesungguhnya. Kiranya, kritik dan saran yang bersifat konstruktif itu akan memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini dikemudian hari. Semoga tesis ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang mulia terutama menyangkut masyarakat, kemiskinan dan dampak bencana alam yang terjadi di Aceh serta desa Lhok Pu'uk pada khususnya.

*Medan, Pertengahan Juni 2011.  
Penulis*

*Ibrahim Chalid.*

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY